

I - 2 Gawat Darurat (Kebakaran / Sakit / Korban Tindak Kriminal)

1. Kebakaran (119; dalam Bahasa Jepang, Inggris)

Bila terjadi kebakaran, berteriaklah untuk memberitahukan sekitar anda. Bila terdapat alarm kebakaran (bel darurat) dalam gedung tekanlah segera. Hubungi telepon nomor 119 dan dengan tenang beritahukan tentang adanya kebakaran serta lokasi anda. Bila api dan asap menyebar dengan cepat, segera mengungsi ke tempat yang aman.

Contoh ungkapan lisannya dalam Bahasa Jepang:

“Kaji desu (Kebakaran), (Alamat anda) no (nama anda) desu”
“(Alamat anda) no (nama anda) desuga, Tonari ga kaji desu
(Tetangga saya kebakaran)”

2. Sakit Mendadak dan Cedera dll. (119;dalam Bahasa Jepang, Inggris)

Bila anda tidak dapat pergi ke rumah sakit sendiri karena sakit mendadak atau cedera, telepon nomor 119 untuk memanggil ambulans. Telepon dan pelayanan ini bebas biaya. Tetapi, biaya pengobatan di rumah sakit harus dibayar. Dan harap anda ketahui bahwa ambulans yang akan menentukan rumah sakit yang tepat bagi anda sesuai dengan gejala, tempat dan waktu. Anda tidak dapat memilih rumah sakit sendiri.

Bila anda salah memakai obat atau racun, segera ke rumah sakit dibawa wadah dan keterangan pemakaiannya, atau panggil ambulans. Anda dapat menghubungi telepon nomor 119 untuk memperoleh informasi mengenai cara pengurusan salah pemakaian obat dan keracunan.

(Pedoman pelayanan ambulans bagi pengunjung asing ke Jepang)

<https://www.fdma.go.jp/publication/portal/post1.html>

Contoh ungkapan lisannya dalam Bahasa Jepang:

“Kyukyusha wo onegaishimasu (Saya butuh mobil ambulans),
(Alamat anda) no (nama anda) desu.”
“(Alamat anda) no (nama anda) desuga ... wo kegashimashita (...saya terluka)”
“(Alamat anda) no (nama anda) desuga, ... ga itakute ugokeimasen
(...saya sakit, tidak bisa bergerak)”
“(Alamat anda) no (nama anda) desuga, Chi ga dete imasu (Saya berdarah)”

3. Korban Tindak Kriminal (110; dalam Bahasa Jepang, Inggris)

Bila anda menjadi korban atau menyaksikan tindak kriminal, segera telepon nomor 110 untuk menghubungi polisi .Bila rumah atau kantor anda dimasuki pencuri, tinggalkan tempat tersebut sebagaimana adanya dan telepon nomor 110.

Contoh ungkapan lisannya dalam Bahasa Jepang:

“Tasukete kudasai (Tolong!)”
“Dorobo desu (Maling!)”
“Suri ni aimashita (Dicopet)”
“Nagurare mashita (Dipukul)”

Ada “Peraturan Pencegahan Penguntit”, agar mencegah korban penguntit dan pengintai, tuntutan pertemuan yang tidak perlu dan permintaan untuk berhubungan, perilaku kekerasan, teror telepon dan lain-lain. Bila ada yang menjadi korban menghubungi polisi.

【Kantor Pusat Kepolisian Osaka, “Suto-ka- 110 ban (bagian Pembuntutan)”】 06-6937-2110

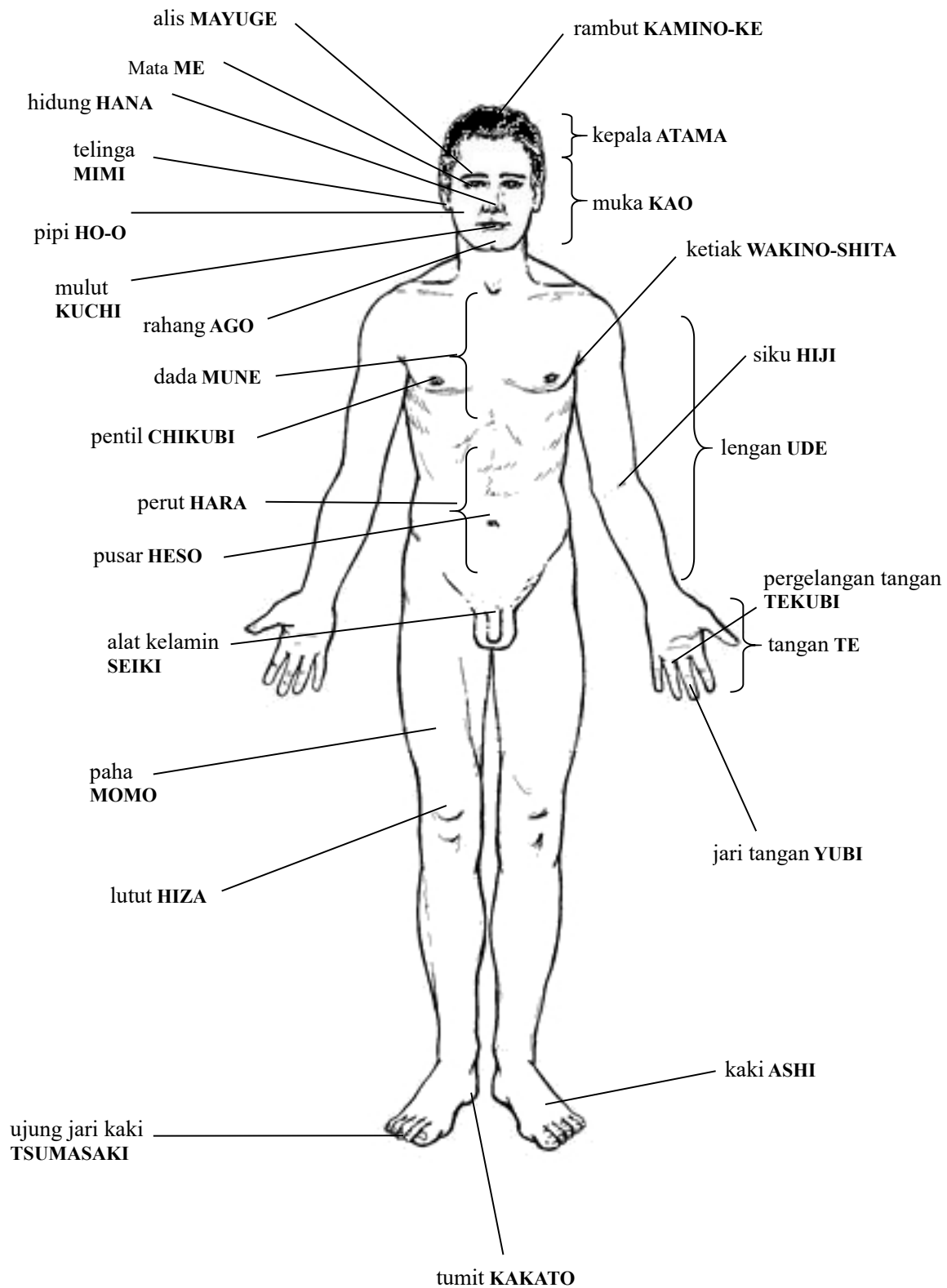
Selain itu, kekerasan yang dilakukan oleh pasangan suami atau pacar juga dilarang oleh undang-undang. Pusat Konsultasi Wanita Osaka, selain memberi pelayanan perlindungan sementara untuk korban, juga mengadakan konseling dan konsultasi tentang tindak kekerasan.

【Pusat Konsultasi Wanita Osaka】 06-6949-6181

4. Telepon Gawat Darurat

Anda tidak perlu uang untuk menelepon nomor 110 dan 119 dari telepon umum. Angkat gagang telepon dan tekan tombol merah yang ada (ada pula telepon yang tidak memiliki tombol merah atau yang tidak sama cara memakainya). Dan telepon genggam juga bisa dipakai. Tekanlah 119 atau 110 di telepon genggam. Anda harus menerangkan tempat yang berada dan nomor telpon genggam anda.

5. Bagian tubuh



Dalaman

